

ABSTRAK

Pola Pembinaan Mahasiswa Praktek Lapangan (PL) Kependidikan Sosiologi oleh Guru Pamong di Kabupaten Sijunjung. Oleh: Robert Rosa, 2007 – 84815.

Praktek lapangan (PL) kependidikan merupakan salah satu mata kuliah kurikuler yang wajib dilaksanakan bagi mahasiswa UNP program studi kependidikan. Praktek lapangan merupakan kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam rangka pembentukan karakter mahasiswa menjadi calon guru yang profesional. Pada saat pelaksanaan praktek lapangan mahasiswa di Kabupaten Sijunjung semestinya dibimbing dan dibina serta diarahkan supaya praktek lapangan kependidikan berjalan dengan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mencari penyebab belum optimalnya pola pembinaan mahasiswa PL oleh guru pamong di Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini menggunakan Teori Fungsionalisme Struktural dari Talcott Parsons dengan asumsi bahwa dalam sosiologi memandang masyarakat sebagai sebuah sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lainnya. Apabila bagian yang satu tidak berfungsi maka bagian yang lain akan berpengaruh juga. Seperti proses pelaksanaan praktek lapangan apabila guru pamong tidak melaksanakan tugasnya maka akan berpengaruh kepada mahasiswa PL. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Untuk pemilihan informan dengan cara *purposive sampling*. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 orang. Data dikumpulkan dengan observasi dan wawancara, kemudian dianalisis dengan model Interaktif Analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman melalui langkah-langkah yaitu: mereduksi data, mendisplay data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan di lapangan penyebab belum optimal pelaksanaan praktek lapangan di Kabupaten Sijunjung adalah belum terlaksananya semua tugas pokok guru pamong yang terdapat dalam buku pedoman praktek lapangan diantaranya belum terlaksananya pembinaan dalam pembuatan RPP, silabus, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan *non teaching*, serta memberikan nilai kegiatan observasi, pembelajaran terbimbing, mandiri, dan latihan akhir pembelajaran.